

Deklarasi
Aliansi Masyarakat Korban Rokok Indonesia

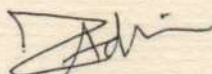
Menyoroti bahwa:

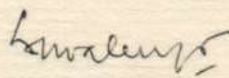
Epidemi rokok sekarang terjadi di Indonesia. Hasil *Global Adult Tobacco Survey (GATS) 2011*, kerjasama WHO dengan Kementerian Kesehatan RI menyebutkan Indonesia menjadi peringkat pertama dari 16 negara dengan tingkat prevalensi perokok aktif tertinggi (67,4% laki-laki & 4,5% perempuan). Artinya sekitar 36,1% atau 60 juta penduduk Indonesia adalah perokok aktif dan terbesar di negara-negara Asia Tenggara. Selain itu, prevalensi perokok pemula berusia 5-9 tahun meningkat secara bermakna dari 0,4% di tahun 2001 menjadi 1,8% pada tahun 2004 (Susenas 1995, 2001, 2004). Amanah Undang-undang Kesehatan No.36 Tahun 2009, Pasal 113 yang menyebutkan bahwa *Rokok Mengandung Zat Adiktif* tidak juga dilaksanakan. Di lain pihak, pemasaran produk rokok yang gencar dan menyesatkan yang menyasar anak-anak dan generasi muda terus meningkat. Jumlah perokok pria di Indonesia tertinggi di dunia. Karena tingginya jumlah perokok aktif maka semakin banyak perokok pasif menjadi korban asap rokok tersebut.

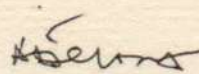
Dengan memperhatikan fakta-fakta tersebut, regulasi pengendalian tembakau sudah sangat mendesak. Masyarakat korban rokok adalah komponen yang sangat penting untuk menyuarakan dukungan mendorong terciptanya regulasi yang dapat melindungi generasi muda agar tidak menjadi korban baru yang dirampas kesehatan dan masa depannya. Oleh karena itu, Kami, masyarakat korban rokok Indonesia menyatukan suara untuk:

1. Mendesak pemerintah RI dan DPR RI agar segera membentuk dan menegakkan kebijakan dan peraturan tentang pengendalian rokok.
2. Menolak segala bentuk iklan, promosi, dan sponsor industri rokok, termasuk Tanggungjawab Sosial Perusahaan (CSR) yang terselubung.
3. Ikut berperan dalam menyampaikan informasi dan edukasi tentang bahaya rokok kepada masyarakat dengan sebenar-benarnya.

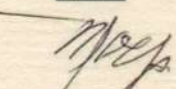
Jakarta, 22 Oktober 2012

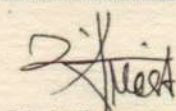

Zaiunudin


Drs. Dioko Waluyo, MKB, MM

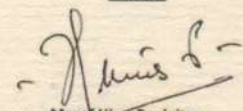

Ir. Asbon Sinurat



Dalidjan

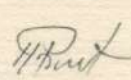

H. Supriyono Yidho, SH



Zainal Arifin Nasution

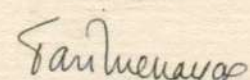

Edison Pottak Siahaan


Manaf Hiras Panjaitan


Arif Rahmat Hidayatulloh


Tony


Richard Everton Lumbantobing, B.Sc


Tari Menayang

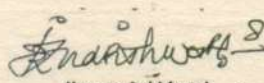

Syarifudin S.Sos


Lasmis Notokusumo


Helena Liswardi


Ibnu Haykal


Mikrad Misduki


Kencana Indrihwari


Rezi Zamzami